

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jadi penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui prevalensi *Malassezia furfur* pada tukang becak di daerah Kapas Kerampung.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah tukang becak di daerah kapas kerampung.. Dari 44 tukang becak ditemukan 30 tukang becak yang terinfeksi *Malessezia furfur* dan diperoleh dengan cara. Kuesioner. Daftar pertanyaan kuisisioner terlampir.

Langkah-langkahnya:

1. Penetapan tukang becak terinfeksi

Alat :

- Buku catatan kecil
- Bolpoin

Prosedure :

- 1) Menyebarkan angket ke seluruh tukang becak
- 2) Mengumpulkan data hasil penyebaran angket
- 3) Menetapkan tukang becak yang mempunyai indikasi *Malassezia furfur*.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Dari 30 tukang becak yang terinfeksi bercak putih diambil seluruhnya sebagai sampel.

### 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

- Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari observasi awal pada tanggal Januari Mei 2012 sampai dengan pengambilan sampel pada tanggal 21 Mei 2012. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan judul	√						
2	Observasi lokasi		√					
3	Penyusunan Bab 1,2,3		√					
4	Pengambilan data			√	√	√		
5	Pengolahan data					√	√	
6	Penyusunan laporan						√	√

- Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian daerah Kapas Kerampung Surabaya.

### 3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1. Variabel Penelitian

Prevalensi Infeksi *Malassezia furfur*

### **3.4.2. Definisi Operasional**

Prevelensi Infeksi *Malassezia furfur* dari penelitian ini adalah presentasi orang yang terinfeksi *Malassezia furfur* dan tidak terinfeksi *Malassezia furfur* yang dikategorikan menjadi :

- Terinfeksi *Malassezia furfur* dengan kode positif (+)
- Tidak terinfeksi *Malassezia furfur* dengan kode negatif (-)

### **3.5. Metode Pengumpulan Data .**

Pengumpulan data yang terinfeksi dari tukang becak diperoleh melalui langkah-langkah :

1. Penetapan infeksi *Malassezia furfur* dengan cara pemeriksaan laboratorium
1. Tahap-tahap pengambilan sampel

Alat :

- Kapas
- botol aquades

Bahan :

- kerokan kulit
- aquades

Prosedure :

- a. Daerah kulit yang diambil diolesi kapas alkoho 70%
- b. Kerok kulit yang ada bercak putih.
- c. Hasil ditampung dalam botol sampel yang steril

## 2. Pembuatan reagen KOH 10%

Prosedure :

- a. Siapkan alat dan bahan
- b. Timbang reagen KOH 10 gr
- c. Lalu reagen dimasukkan ke dalam labu ukur 100 ml
- d. Tambahkan Aquades sampai 100ml
- e. Kocok reagen hingga homogen
- f. Beri label pada konsentrasi KOH

## 3. Pembuatan prepart dan identifikasi jamur

Alat :

- Botol steril
- Label
- Lampu spirlus
- Objek gelas
- Cover glass
- Mikroskop

Bahan :

- kerokan kulit Reagen
- KOH 10%

Prosedure :

- a. Siapkan objek glass yang bersih dan bebas lemak
- b. Letakkan sampel kerokan kulit pada kaca objek glass.
- c. Teteskan reagen KOH 10% dan tutup dengan cover glass, tekan perlahan-lahan agar gelembung udara hilang

- d. Lalu diamkan 1 menit
  - e. Kemudian sediaan ini diperiksa dengan menggunakan mikroskop. Pembesaran awal dengan menggunakan lensa objektif 10 X sampai elemen jamur terlihat, dilanjutkan dengan pembesaran lensa objektif 40 X
4. Penetapan hasil apabila tanpa morfologi *Mallessezia furfur* dalam studi maka sampel dinyatakan (+) positif infeksi.

### **3.6. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang dilakukan adalah statistika deskriptif yang menghitung persentase tukang becak yang terinfeksi *Mallessezia furfur* dan tidak terinfeksi *Mallessezia furfur*.